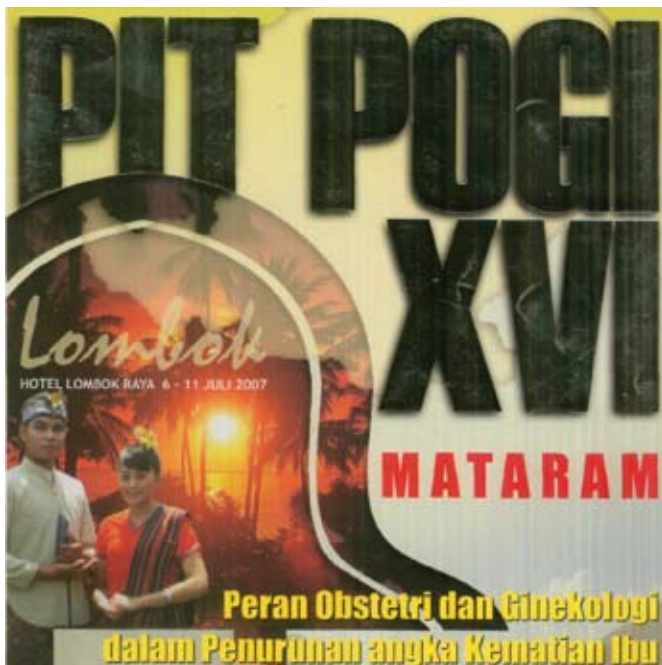


# Kegiatan Ilmiah



## **Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-16 Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia PIT XVI POGI, Mataram 9 – 11 Juli 2007**

Sebanyak lebih dari dua ribu peserta yang berasal dari seluruh Indonesia menghadiri Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-16 Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (PIT POGI XVI). Pertemuan ilmiah yang mengusung tema Peran Obstetri dan Ginekologi dalam Penurunan Angka Kematian Ibu ini diadakan selama 3 hari, sejak tanggal 9 hingga 11 Juli 2007 bertempat di Hotel Lombok Raya, Mataram.

Acara pembukaan yang berlangsung di Ballroom Hotel Lombok Raya, dimulai pada pukul 08.00 WITA. Acara secara resmi dibuka oleh Prof. dr. Biran Affandi SpOG(K) dan kemudian diikuti oleh orasi ilmiah yang berjudul "Mengapa Angka Kematian Ibu di Indonesia Masih Tertinggi di ASEAN" oleh Prof.dr. Untung Praptoharjo, SpOG(K). Pada acara pembukaan ini juga dilakukan pelantikan dokter-dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi baru dari seluruh Indonesia.

PIT ini merupakan pertemuan penting yang dihadiri oleh para ahli di bidang obstetri dan ginekologi. Berbagai acara ilmiah yang dilakukan bisa berdampak positif bagi kesehatan ibu dan anak. Acara ini diharapkan bisa meningkatkan profesionalisme dan wawasan para dokter peserta. Hal ini dapat tercipta melalui kegiatan simposium, pemaparan hasil penelitian, penyampaian pengalaman di lapangan oleh para pembicara. Topik yang hangat dibicarakan dalam simposium yaitu mengenai kontrasepsi pada abad ke-21. Pada simposium ini, dijelaskan mengenai kontrasepsi terbaru yang mengandung estrogen dan drospirenon yang memiliki profil yang lebih baik dan memberikan banyak manfaat. Selain itu tema yang

hangat dibicarakan dan mengundang antusiasme banyak peserta simposium yaitu mengenai pengaturan siklus haid selama berhaji. Beberapa pembicara memaparkan penggunaan beberapa jenis obat-obatan golongan hormonal termasuk penggunaan obat suntikan leuprolide acetate untuk mencegah dan mengatur haid.

Peran nutrisi pada pencegahan preeklampsia berat juga merupakan topik yang hangat dibicarakan. Pada kesempatan ini dipaparkan bahwa pemberian vitamin E dan C dosis tinggi selama kehamilan tidak dapat mencegah terjadinya Pre-eklampsia. Topik yang juga menarik banyak perhatian peserta yaitu mengenai vaksin untuk mencegah kanker serviks yang disebabkan oleh Human Papilloma Virus.

Pada simposium ini Prof Ferry Sandra PhD dari Stem Cell and Cancer Institute juga memaparkan penggunaan stem cell pada berbagai jenis penyakit. Pada kesempatan ini beliau memaparkan penggunaan human umbilical cord blood yang berpotensi untuk digunakan pada terapi masa depan, di antaranya yaitu untuk stroke iskemik, diabetes mellitus, infark miokard, cedera tulang belakang, Alzheimer, Parkinson, luka bakar, iskemi pada anggota gerak, dan penyakit hati.

Pada PIT POGI ini para dokter juga memaparkan banyak hasil penelitian dari berbagai pusat pendidikan. Topik yang menarik di antaranya yaitu penelitian dr Angsu M, dkk yang menilai manfaat jahe untuk mengatasi mual dan muntah dalam kehamilan. Pada penelitian ini kapsul *ginger root* 550 mg 2 kali sehari selama lima hari dapat menurunkan keluhan mual secara sangat bermakna.

PIT yang diselenggarakan selama kurang lebih 3 hari ini berlangsung sukses. Berbagai acara baik ilmiah maupun program sosial berlangsung dengan baik. Simposium-simposium yang diadakan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan para peserta di bidang obstetri dan kandungan, sekaligus sebagai wahana berbagi pengalaman berbagai dokter obstetri dan ginekologi di seluruh Indonesia. PIT POGI selanjutnya akan diselenggarakan di Balikpapan, Kalimantan Timur tahun 2008. [WDA]

## **8th INSAR NATIONAL CONGRESS 2007, Bali 12 – 14 Juli 2007**

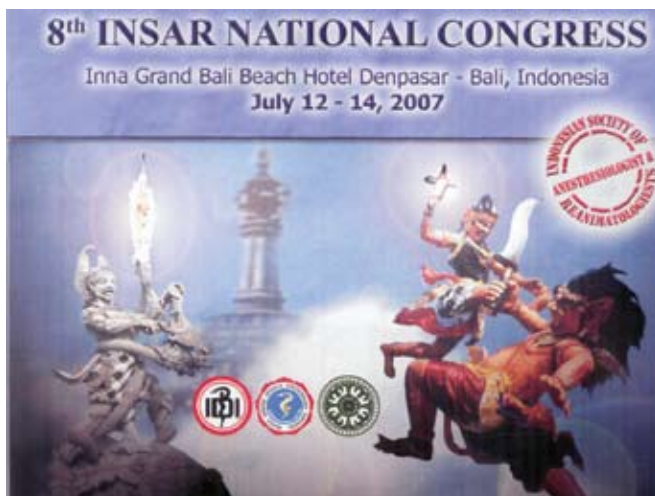
Pada tanggal 12-14 Juli 2007 di kawasan Sanur, Bali, tepatnya di Hotel Inna Grand Bali Beach, telah dilaksanakan acara 8th Indonesian Society of Anesthesiologists and Reanimatologists (INSAR) National Congress 2007 atau KONAS VIII IDSAI (Ikatan Dokter Spesialis Anestesi Indonesia).

Acara 8th INSAR Congress 2007 yang didahului dengan kursus Pra KONAS (10-11 Juli 2007) tersebut mengambil tema "Tracking with Competence" dengan topik yang beraneka ragam di bidang anesthesiologi khususnya mengenai Pain Management, Perioperative Medicine, dan Critical Care Medicine dengan pembicara terkemuka dari Indonesia dan juga beberapa pembicara dari luar negeri. Acara ini diikuti sekitar 600 dokter spesialis dan residen anestesi dari seluruh Indonesia.

Pembukaan acara pada 12 Juli 2007, diawali dengan Tarian Sekar Jagad dan Paduan Suara IDSAI Yogyakarta yang membawakan lagu Himne IDSAI dan Mars IDSAI yang diciptakan oleh Dr Bambang Suryono, SpAnKIC dan Mujiyono. Acara sendiri dibuka oleh Wakil Gubernur Bali di Agung RoomHotel

Inna Grand Bali Beach. Sebelumnya juga disampaikan beberapa kata sambutan dari Ketua Panitia Dr. Made Wiryana, SpAn KIC, dari Ketua IDSAI Pusat Dr. Erwin Siregar, SpAn KIC, dari World Federation of Societies of Anaesthesiologists Anneke EE Meursing MD PhD FRCA.

Sehubungan dengan tema kongres kali ini, Prof. Tatang Bisri,



SpAn KIC dalam presentasinya mengemukakan bahwa dasar kompetensi seorang dokter adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, organisasi dan perbaikan sistem. Kompetensi merupakan suatu fungsi integrasi dengan menggunakan data biomedik dan psikologik dalam pertimbangan klinis, suatu fungsi relasional dengan berkomunikasi secara efektif dengan pasien dan rekan sejawat dan suatu fungsi afektif/moral dengan kerelaan, kesabaran dan kesadaran emosional untuk menggunakan keterampilan secara bijaksana dan manusiawi. Sebelumnya, pada tanggal 8 Juli 2002, IDSAI telah mendiskusikan 3 dasar kompetensi dalam bidang anestesiologi yaitu: penunjang/bantuan hidup, penatalaksanaan stres nyeri serta menciptakan kondisi terbaik untuk pembedahan.

Dalam kongres ini antara lain juga dibicarakan mengenai konsep baru dalam penatalaksanaan nyeri pasca operasi. Dalam presentasinya, Prof. Dr. Husni Tantra, SpAn KIC, PhD menyampaikan bahwa prinsip dasar penatalaksanaan nyeri pasca operasi adalah untuk mencegah, mengurangi atau meminimalisasi kejadian sensitisasi perifer dan sentral, atau mempertahankan sistem saraf dalam keadaan fisiologis. Yang dimaksud dengan 'konsep baru' dalam penatalaksanaan nyeri pasca operasi adalah mengkombinasikan 3 strategi analgesia yaitu pre-emptive analgesia, multimodal analgesia dan rehabilitasi pasca operasi dini. Pre-emptive analgesia adalah pemberian analgesik sebelum prosedur tindakan, biasanya menggunakan anestetik lokal, opioid, atau AINS (penghambat COX-1 atau COX-2). Multimodal analgesia adalah kombinasi analgesik yang bekerja dengan mekanisme berbeda yang menghasilkan analgesia sinergis. Multimodal analgesia mempunyai manfaat mengurangi dosis masing-masing analgesik, meningkatkan analgesia karena efek sinergistik atau aditif serta dapat mengurangi efek samping masing-masing obat. Menurut Prof. Dr. Aznan Lelo, PhD, SpFK, obat AINS analgesik terbaik adalah yang mempunyai nilai ED50 minimal untuk efek analgesiknya, menghambat akti-

vas COX-1, mempunyai pKa asam, menembus sawar darah otak, dan mempunyai efek samping minimal. [EKM]

## R&D Merupakan Ujung Tombak Kemajuan Sebuah Bangsa

Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi) bekerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Kalbe menyelenggarakan "Dinner Talk" dengan tema "Mempererat Kerja Sama Akademi, Bisnis dan Government (ABG) untuk Kemajuan Bangsa" di Presidential Suite Four Season Hotel pada Minggu malam, 22 Juli 2007.



Acara ini hanya dihadiri tamu undangan terbatas setingkat CEO dan para akademisi terkemuka. Dalam acara tersebut tampil tiga tokoh yang mewakili ABG yakni Prof. Henk Timmerman dari Vrije Universiteit Amsterdam dengan presentasi "Some Observation on Performing Research" mewakili dunia akademis, Menristek Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman dengan presentasi berjudul "Program Inovasi Nasional Melalui R&D"

mewakili kalangan pemerintah dan dr. Boenjamin Setiawan, PhD mewakili dunia usaha dengan materi presentasi "Inovasi Melalui R&D dengan mempererat kerjasama ABG". Ingin mengetahui dan berdiskusi lebih lanjut tentang topik ini, silakan akses <http://abg-net.blogspot.com>

## Peresmian PharmaMetricLabs, Jakarta 20 Juni 2007



Aturan yang ada saat ini, sebelum obat dipasarkan, wajib dinilai efikasi, keamanan dan mutu. Demikian dipaparkan Director for Standardization of Therapeutic Product & Household Product, National Agency of Drug and Food Control (NADFC) / Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, Bpk. Drs. Udjiyanto saat membawakan presentasi dengan judul Regulasi Uji BA/BE dan

Harmonisasi ASEAN, pada acara Peresmian PharmaMetricLabs, di Jakarta 20 Juni 2007. Selain pemaparan dari pejabat POM, tampil juga secara memukau Dr Subowo dari Dewan Penasehat Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GPFI) yang membawakan materi bertopik Bio Availability-Bio Equivalensi, Masa Depan Industri Farmasi di Indonesia. Bertindak selaku moderator adalah Bpk. Samsul Arifin, Direktur PT Kimia Farma.IDI.

## **Seminar Sehari Stem Cell and Cancer, Jakarta, 25 Mei 2007**

Kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh Stem Cell and Cancer Institute (SCI) ini dihadiri oleh sekitar 180 peserta undangan dari kalangan dokter, peneliti, mahasiswa, universitas dan perusahaan farmasi/alat kesehatan. Acara seminar diselenggarakan di ruang Auditorium, Gedung PT Bintang Toedjoe, jalan Pulomas, mulai jam 08.00 sampai dengan jam 17.30 WIB. Di sela-sela acara diadakan *plant tour* mengelilingi fasilitas SCI yang tersedia.

## **Seminar Fakta mengenai Penyakit Jantung Koroner (pencegahan & pengobatan), Jakarta 16 Juni 2007**

Seminar ini diselenggarakan oleh RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, pada Sabtu, 16 Juni 2007. Seminar ini menghadirkan pembicara yaitu; Dr. A. Sari S. Mumpuni, SpJP. Hadir sebagai peserta awam. Dalam seminar ini dibahas tuntas mengenai Penyakit Jantung Koroner mulai dari: gejala-gejala yang sering dijumpai pada penderita, faktor-faktor penyebab, serangan-serangan yang sering terjadi serta upaya-upaya pencegahan dan inovasi pengobatan.

## **Konsep ABG di kalangan industri Farmasi, Jakarta 13 Juli 2007**



Pernah mendengar istilah ABG? Secara umum jika kita mendengar istilah ABG, maka hal tersebut dihubungkan dengan kelompok remaja atau Anak Baru Gede. Namun jika itu ditanyakan kepada Profesor Kusmayanto Kadiman, Menristek

RI, maka ABG tersebut adalah kependekan dari 3 pihak yaitu: Academia, Business dan Government. Konsep ABG menurut Kusmayanto, adalah suatu pola kerjasama yang melibatkan akademisi atau universitas, Bisnis atau industri dan Government / pemerintah. Guna memantapkan konsep tersebut, GP Farmasi telah berkunjung ke Menristek RI hari ini. Ingin mengetahui dan berdiskusi lebih lanjut tentang topik ini, silakan akses <http://abgnet.blogspot.com>.

## **Workshop Anti Aging: Bagaimana memulai pelayanan Anti Aging Medicine, Jakarta 18 Juni 2007**

Jika diwaktu-waktu sebelumnya, seminar/workshop Anti Aging

Medicine, membahas perkembangan kemajuan teknologi kedokteran khususnya dalam bidang Anti Aging Medicine, kali ini Seminar yang diadakan oleh Victus Life & Wellness Indonesia mengetengahkan topik yang berbeda. Dihadiri sekitar 100 peserta, acara dimulai dengan presentasi dari pakar industri wellness, Stephen Tjandra. Selanjutnya berturut-turut tampil dr Suharto SpKO dari PERKAPI (Perhimpunan Kedokteran Anti Penuaan Indonesia) dan Mel Tjandra seorang Bioteknologist.

## **ISPE Singapore Conference 2007**

*Illinois Society of Professional Engineers (ISPE) Singapore Conference 2007* diadakan pada tanggal 10-12 Juni 2007 di Suntec Singapura. Peserta yang hadir dalam acara ini sekitar 500 orang terdiri dari apoteker, engineer, dan tenaga farmasi lainnya. ISPE 2007 kali ini dimulai dengan workshop pada hari pertama dengan topik yaitu Facility Project Management dan Risk Based Management.

Dalam ISPE kali ini, secara garis besar topik-topik yang dibahas antara lain *Certified Pharmaceutical Industry Professional (CPIP), Regional Bussiness Focus, Risk Focused Priorization in a Global Environment, Europe Regulatory Perspectives for Continuous Improvement of GMP, Regulatory, Counterfeiting (pemalsuan obat), Manufacturing Excellence, Distribution, Biopharma, Computer System dan Secondary Facility Design.*

## **Pertemuan Ilmiah Dua Tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PIDT- PDSKJI), Palembang, 3-5 Juli 2007**

Pada tanggal 3 - 5 Juli 2007 yang lalu telah terselenggara Pertemuan Ilmiah Dua Tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PIDT- PDSKJI) di Hotel Aston - Palembang. Tema yang dipilih dalam pertemuan ilmiah di Palembang kali ini adalah *Collaboration in Psychiatry for Better Patient Management in Indonesia*. Tema yang dipilih ini merupakan sebuah harapan agar kolaborasi antara ilmu kedokteran jiwa di Indonesia dapat berkembang dan dapat saling bekerjasama dengan ilmu kedokteran lain; meningkatnya kerjasama ini harus disesuaikan dengan perkembangan dunia kedokteran saat ini.

## **Konker XI PDPI 2007, Bali, 11-14 Juli 2007**

Konferensi Kerja XI 2007 telah selesai diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Konker XI PDPI 2007) di pulau dewata, Bali, pada tanggal 11-14 Juli 2007 yang lalu. Konker yang dihadiri kurang lebih 350 orang ini diadakan selama 4 hari di Hotel Discovery Kartika Plaza, Kuta Bali, diawali dengan adanya *workshop* pada tanggal 11 Juli kemudian dilanjutkan dengan simposium pada tanggal 12-14 Juli 2007. Peserta Konker yang hadir terdiri dari dokter spesialis paru, spesialis penyakit dalam, dan dokter umum. Acara pembukaan Konker XI 2007 sendiri baru dimulai tgl 12 Juli 2007 pukul 08.00 WITA dan bertempat di Ruang Kharisma Hotel Discovery Kartika Plaza, dibuka dengan pertunjukan seni tari tradisional Bali.

## **PIN PPHI & KONAS PGI-PEGI, Surabaya, 12 - 13 Juli 2007**

Kurang lebih enam ratus peserta yang berasal dari seluruh Indonesia menghadiri Pertemuan Ilmiah Nasional - XIV PPHI dan Kongres Nasional - XIII PGI-PEGI. Pertemuan yang

bertema PPHI-PGI-PEGI menyiapkan Pelayanan Paripurna dan Peningkatan Mutu dalam Menyongsong Era Globalisasi ini dilaksanakan selama 4 hari sejak tanggal 12 hingga 15 Juli 2007 bertempat di Hotel Shangri-La, Surabaya. Sebagian besar peserta adalah anggota PGI,PEGI dan PPHI. Peserta lain adalah internis, dokter umum, dokter anak dan residen penyakit dalam. Pertemuan ilmiah ini tidak hanya berisi simposium tetapi juga Kuliah Tamu, Kuliah Umum, Temu Ahli, Debat, Makalah Bebas dan Poster, serta yang tidak ketinggalan adalah kegiatan Endoscopy Workshop, seperti yang disampaikan oleh Prof. DR. Dr. Hernomo O Kusumobroto, SpPD – KGEH yang bertindak sebagai Ketua Umum dalam sambutannya. Sebelumnya telah disampaikan Kuliah Umum dengan judul: Functional Gastrointestinal Disorder: New Definition ROME III”.

### **Challenges, Opportunities and Innovation through R&D in the Pharmaceutical Industries, Jakarta, Senin 23 Juli 2007**

Dinamika ekonomi di pasar, dinamika internal ilmu pengetahuan mengenai produksi serta peran pemerintah sebagai penghubung di berbagai tingkatan berbeda telah memicu terjadinya kerjasama Triple Helix yang melibatkan tiga sektor yakni institusi akademis (A, Academic), kalangan bisnis (B, Business) dan pemerintah (G, Government). Demikian dikemukakan Ketua LIPI Prof. Drs. Umar Anggara Jenie, Apt dalam seminar sehari bertema “” yang diselenggarakan Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GP Farmasi) di Gedung Widya Graha LIPI, Senin, 23 Juli 2007. Seminar yang dibagi dalam tiga sesi tersebut menampilkan pembicara: Prof. Dr. Henk Timmerman dari Belanda, Prof. Dr. Amin Soebandrio dari Kantor Menristek, Ir. Arief Budi Witarto, PhD dari LIPI, dr. Boenjamin Setiawan, PhD dari Kalbe, Ir. Dudi Hidayat, MSc dari LIPI, Dr. Adi Santoso dari Bioteknologi LIPI, Dr. Agus Haryono dari Puslit Kimia LIPI dan Dr. Tenny Mart dari FMIPA Fisika UI Ingin mengetahui dan berdiskusi lebih lanjut tentang topik ini, silakan akses <http://abgnet.blogspot.com>

*Laporan lengkap dari pelbagai simposium di atas (dalam Bahasa Indonesia/English), bisa diakses pada <http://www.kalbe.co.id/seminar>.*

# korespondensi

## **Redaksi yth.,**

Terima kasih atas kiriman Cermin Dunia Kedokteran ke alamat kami secara teratur; isinya dapat menambah wawasan & pengetahuan kami.

Untuk edisi mendatang mohon diterbitkan artikel mengenai Masalah Penyakit Anak dan Gizi, mengingat masalah tersebut masih tetap penting untuk ditanggulangi.

Wassalam,  
Nani  
Semarang

## **Jawaban**

Redaksi bersyukur karena majalah ini bisa berguna bagi sejawat. Topik-topik tadi sudah dalam rencana penerbitan mendatang.

## **Redaksi yth.,**

Pada artikel Hipertensi dan Komplikasi Serebrovaskuler yang dimuat pada edisi no. 157/vol. 34 no. 4 dicantumkan dua klasifikasi hipertensi menurut JNC VI dan JNC VII : hal ini bisa membingungkan karena yang saat ini digunakan sepengetahuan saya ialah klasifikasi menurut JNC VII.

Terima kasih.  
Dr. Andreas  
Jakarta

## **Jawaban :**

Terima kasih atas komentar Sejawat : Memang saat ini yang digunakan adalah panduan menurut JNC VII. Penatalaksanaan Stroke/Gangguan Peredaran Darah Otak yang lebih lengkap dapat dibaca pada Panduan Penatalaksanaan yang dikeluarkan oleh Perdossi Pusat, Jakarta.